

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang nantinya dibutuhkan pada sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan system manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Kegiatan Magang. Kegiatan Magang dilaksanakan selama 900 jam sebanyak 20 sks atau kurang lebih 4 bulan. Selama magang mahasiswa dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Magang salah satunya adalah PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari Bangsalsari, Kabupaten Jember.

Tanaman karet merupakan komoditas perkebunan tahunan yang sangat penting bukan hanya dari segi ekonomi tetapi juga dari segi sosial, karena disamping sebagai sumber devisa negara juga sebagai sumber penghasilan para petani. Pada umumnya yang paling banyak dimanfaatkan pada tanaman karet sendiri adalah getahnya. Untuk mendapatkan getah dari tanaman karet perlu dilakukan kegiatan penyadapan.

Penyadapan karet merupakan suatu teknik pelukaan permukaan kulit tanaman karet menggunakan pisau sadap yang teratur terhadap bidang sadap sehingga mengeluarkan lateks. Penyadapan harus bisa mengeluarkan lateks sesuai dengan kapasitas potensial yang dimiliki oleh tanaman karet sehingga dapat tetap menjaga keberlanjutan produksi lateks. Seringkali penyadapan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Keadaan ini menimbulkan beberapa dampak buruk yang akhirnya merugikan perusahaan perkebunan karet. Konsekuensi yang timbul baik cepat atau lambat adalah produksi persadap yang semakin menurun, timbulnya penyakit pada bidang sadap, berkurangnya kerapatan pohon perhektar dan berkurangnya umur ekonomis tanaman. Pemakaian kulit harus dilakukan dengan baik agar kontinuitas penyadapan dan kelangsungan hidup tanaman produktif dan terpelihara dengan baik. Selain itu, tebal irisan sadap sangat mempengaruhi pemakaian kulit. Irisan yang lebih tebal hanya akan memperboros konsumsi kulit tanpa meningkatkan produksi lateks.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks terutama di perkebunan karet.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan di perkebunan karet yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mampu melaksanakan kegiatan magang mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan TBM, pemeliharaan TM dan panen yang dapat membantu keberhasilan capaian produksi

2. Dapat melakukan analisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses penyadapan tanaman karet serta mengetahui penyelesaian dari masalah tersebut.
3. Dapat melakukan kegiatan proses teknik penyadapan sesuai dengan standart yang ditentukan.
4. Mengetahui dan mampu menerapkan teknologi terbaru di bidang perkebunan yang diperoleh dari magang ini.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara budidaya tanaman karet dengan baik dan benar dan mengerjakan pekerjaan lapangan.
2. Mahasiswa terlatih dan memahami cara melakukan pemeliharaan tanaman karet dan permasalahan yang ada di lapangan.
3. Mahasiswa dapat melakukan cara penyadapan karet dengan baik dan benar
4. Mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan pengolahan lateks hasil sadapan hingga menjadi RSS (*Ribbed Smoke Sheet*) sesuai standart mutu dari perusahaan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari, Afdeling Gerengrejo, Bangsalsari, Kabupaten Jember. Pelaksanaan Magang dimulai tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 01 juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Metode kerja di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Banjarsari diawali dengan roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor dengan menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu. Kemudian, mengikuti secara langsung pekerjaan dilapangan bersama mandor dan para pekerja kebun. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempratikan pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan ketika kegiatan Magang tidak dapat dilaksanakan.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor dan pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literature) ataupun buku pedoman yang dimiliki kantor dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Magang dan lahan.